

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif & korelasional. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif korelasional adalah metode pertautan atau metode penelitian yang berusaha menghubungkan-hubungkan antara satu unsur/elemen dengan unsur/elemen lainnya untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya. Penelitian ini lebih difokuskan pada strategi mengenai pengetahuan *Manajemen Pengetahuan* terhadap keselamatan kerja operator RTG di KSO TPK KOJA dengan didukung variabel independen lainnya seperti pelatihan dan penggunaan alat pelindung diri (APD).

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, dan menyertakan sumber informasi dengan menggunakan kuisisioner. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang *Manajemen Pengetahuan*, pelatihan dan penggunaan alat pelindung diri terhadap keselamatan kerja operator RTG di KSO TPK Koja.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016 : 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Setiap melakukan penelitian terlebih dahulu menentukan obyek yang akan dijadikan penelitian tersebut dan siapa yang akan menjadi populasinya. Dalam penelitian ini, populasi umumnya adalah operator RTG di KSO TPK Koja.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila

populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Sampling adalah suatu proses memilih sebagian dari unsur populasi yang jumlahnya mencukupi secara statistik sehingga dengan mempelajari sampel serta memahami karakteristik-karakteristiknya (ciri-cirinya) akan diketahui informasi tentang keadaan populasi. Teknik perhitungan sampel yang digunakan adalah sample size calculator. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling adalah teknik sampling non random sampling. Dimana, peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga, diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 92 orang. Kriteria para pekerja yang termasuk ke dalam sampel adalah minimal lulusan SMA Jumlah sampel yang diperlukan dihitung berdasarkan aplikasi sample size calculator Raosoft.com dengan perhitungan 5% margin error, 95% confidence level, 92 population, dan 50% response distribution, sehingga sampel yang diperlukan untuk menyatakan penelitian ini valid sebanyak 75 Karyawan.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer diperoleh langsung dari pengisian kuesioner responden. Menurut Sugiyono (2014: 230), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis

untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuesioner secara langsung. Menurut sugiyono, skala likert dimaksudkan untuk mengukur sikap yang dimiliki oleh responden. Bisa juga digunakan untuk melihat pendapat atau persepsi seseorang maupun sekelompok orang, sehingga mendapatkan jawaban yang tepat untuk fenomena sosial yang diteliti. Contoh skala likert menurut sugiyono 2017 juga tidak jauh berbeda, terdapat beberapa pilihan yang bisa Anda gunakan sebagai peneliti guna menemukan jawaban dari responden. Ada lima jawaban yang akan diberikan oleh responden atas pertanyaan yang Anda ajukan, diantaranya adalah :

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Keterangan	Skala
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dalam hal ini yang menjadi pelaku pengisian kuesioner responden adalah karyawan yang bekerja sebagai operator RTG di KSO TPK Koja.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini adalah melalui wawancara tatap muka dengan karyawan yang bekerja sebagai operator RTG dimana kuisisioner akan diinput via google form. Kuisisioner ini nantinya akan dibagikan secara langsung maupun tidak langsung. Kuisisioner yang diberikan akan menggunakan

pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden dengan menyediakan alternatif jawaban yang berhubungan dengan indikator penelitian. Obyek penelitian ini adalah Operator RTG di KSO TPK Koja, dengan rentang waktu dari tanggal 1 Januari 2021 – 30 September 2021.

3.4 Definisi Operasional

Operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Indikator	Kuesioner
1	Keselamatan Kerja (Y)	Kondisi Tempat Kerja	1-2
		Tindak Perbuatan	3-4
		Suasana Kejiwaan Karyawan	5-6
2	<i>Manajemen Pengetahuan (X1)</i>	Sosialisasi	7-8
		Eksternalisasi	9-10
		Kombinasi	11-12
		Internalisasi	13-14
3	Pelatihan (X2)	Jenis Pelatihan	15-16
		Tujuan Penelitian	17-18
		Materi	19-20
		Metode yang digunakan	21-22
		Kualifikasi Peserta	23-24
		Kualifikasi Pelatih	25-26
		Waktu	27-28
		Manfaat dari Penggunaan APD	29-30

4	Penggunaan Alat Pelindung Diri (X3)	Kedisiplinan Menggunakan APD	31-32
		Resiko jika tidak menggunakan APD	33-34

3.5 Metoda Analisis Data

Metoda analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji instrumen, dan uji hipotesis.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013). Gambaran umum mengenai karakteristik responden dijelaskan dengan tabel statistik deskriptif responden yang diukur dengan skala ukur interval yang menjelaskan besarnya frekuensi absolute dan persentase budaya berorganisasi, komitmen organisasi dan kepuasan kerja. Sedangkan variabel independen yaitu budaya organisasi dan kepuasan kerja sedangkan variabel dependen penelitian yaitu intensi perputaran karyawan, dijelaskan dengan tabel statistik deskriptif variabel yang menunjukkan kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Instrumen

3.5.2.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013), uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) layak untuk mengukur apa yang diinginkan. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas

dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai correlated item, yaitu dengan cara melihat total correlated item yang diperoleh dari tiap-tiap pertanyaan. Jika nilai r hitung yang diperoleh lebih besar dari r tabel dan nilainya positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS, dengan sampel yang digunakan sebesar 60 responden pada masing-masing indikator di tiap variabelnya.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2013). Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila jika hasil Alpha Cronbach $>0,70$ (Ghozali, 2013).

3.5.3 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini digunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Metoda analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda (*multiple regression*), yaitu regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi berganda digunakan untuk menguji H1, H2, H3 dengan pendekatan interaksi yang bertujuan untuk memenuhi ekspektasi peneliti mengenai pengaruh locus of control,

job insecurity dan stress kerja terhadap *turnover intention*.
Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : *Turnover Intention*

a : Konstanta

β_1 , β_2 , dan β_3 : Koefisien regresi

X1 : *Locus of Control*

X2 : *Job Insecurity*

X3 : Stres Kerja

e : Error

a) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

b) Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi α sebesar 5 persen atau 0,05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, makna hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013:98).

c) Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali,2013:98).

Variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari tingkat signifikansi (α). Tingkat signifikansi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari 5% maka variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali,2013)